

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Mesindo Teknonesia

Achmad Rizki Muafi^{1✉}, Hawignyo²

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Mesindo Teknonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 182 karyawan dan sampel yang dihasilkan yaitu berjumlah 125 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis jalur. Korelasi antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja memiliki hubungan yang kuat yaitu sebesar 0,694. Terdapat pengaruh parsial Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan sebesar 18,1%. Terdapat pengaruh parsial Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan sebesar 34,6%. Terdapat pengaruh simultan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Mesindo Teknonesia sebesar 52,7% sedangkan sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan

Abstract

This study aims to determine the effect of occupational safety and health (K3) and work discipline on employee performance at PT Mesindo Teknonesia. The research method used is descriptive verification method with a quantitative approach. The population in this study amounted to 182 employees and the resulting sample amounted to 125 respondents. The sampling technique used is proportionate stratified random sampling. The correlation between Occupational Safety and Health (K3) and Work Discipline has a strong relationship, which is 0.694. There is a partial effect of Occupational Safety and Health (K3) on Employee Performance of 18.1%. There is a partial effect of Work Discipline on Employee Performance of 34.6%. There is a simultaneous effect of Occupational Safety and Health (K3) and Work Discipline on Employee Performance of PT Mesindo Teknonesia by 52.7% while the remaining 47.3% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Occupational Safety and Health (K3), Work Discipline, Employee Performance.

Copyright (c) 2022 Achmad Rizki Muafi

✉ Corresponding author :

Email Address : 1810631020188@student.unsika.ac.id

PENDAHULUAN

Pembangunan peradaban manusia tidak bisa dilepaskan dari pembangunan pendidikan, ekonomi, dan teknologi. Pemenuhan kebutuhan masyarakat akan layanan umum, pekerjaan, dan bisnis merupakan sebuah kebutuhan. Dalam era globalisasi pada saat

ini persaingan bisnis perusahaan menjadi sangat ketat, baik di pasar domestik maupun internasional. Setiap organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, akan berhasil bila organisasi tersebut memiliki sistem manajemen yang baik dan mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara efektif dan efisien. (Suprihanto, 2018).

Manajemen tidak bisa dipisahkan dari peran manusia sebagai sumber daya utama dalam suatu perusahaan. Sehingga manajemen terhadap sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu kunci elemen keberhasilan dalam keberlangsungan perusahaan. (Supriyadi et al., 2020). Pada prinsipnya hal yang sangat berperan penting dari perusahaan dalam mencapai sebuah tujuan dengan optimal adalah dengan memulai dari hal yang sangat menunjang untuk terwujudnya tujuan yang sudah ditentukan perusahaan, yaitu sumber daya manusia (SDM). Sumber Daya Manusia merupakan aset penting pada perusahaan, oleh karena itu dibutuhkannya Manajemen Sumber Daya Manusia agar perusahaan dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Manajemen Sumber Daya Manusia dapat artikan sebagai suatu hal yang berkaitan dengan pendayagunaan manusia dalam melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai tingkat maksimal atau efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan yang akan dicapai dalam perusahaan, seorang karyawan dan juga masyarakat. (Susan, 2019).

PT Mesindo Teknnesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. Layanan jasa yang diberikan PT Mesindo Teknnesia adalah mengenai desain, instalasi, maintenance, pengujian, serta pengecekan kesalahan-kesalahan atau kerusakan-kerusakan lainnya dalam setiap mesin industri. Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari PT Mesindo Teknnesia jumlah karyawan yang dimiliki yaitu 182. Peneliti mendapatkan data langsung melalui *Human Resource Development* (HRD) PT Mesindo Teknnesia. Dalam melaksanakan kerjanya, karyawan menghasilkan sesuatu yang disebut dengan kinerja. Kinerja merupakan hasil kerja seseorang atau sekelompok orang dalam suatu perusahaan selama periode tertentu yang memiliki standard, target/sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. (Rivai, 2020).

Berdasarkan data yang didapatkan, menunjukkan bahwa *output* yang dihasilkan setiap tahunnya menurun. *Output* yang dimaksudkan yaitu hasil jasa perbaikan yang dilakukan pada PT. Mesindo Teknnesia. Pada tahun 2019 *output* yang dihasilkan mencapai 597 unit, namun menurun cukup drastis pada tahun 2020 dan 2021 yang masing-masing hasil pencapaiannya berada pada angka 489 unit dan 476 unit.

Setiap sumber daya manusia yang ada pada perusahaan berhak mendapatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui Undang-undang yang mengatur tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Mengenai Keselamatan Kerja diatur pada UU Nomor 1 Tahun 1970 yang berbunyi "Kewajiban perusahaan dan pekerja dalam melaksanakan keselamatan kerja." Sedangkan yang mengatur tentang Kesehatan tertera pada UU Nomor 23 Tahun 1972 yang berbunyi "Kewajiban bagi perusahaan untuk memeriksakan kesehatan badan, kondisi mental, dan kemampuan fisik pekerja yang baru maupun yang akan dipindahkan ke tempat kerja baru, sesuai dengan sifat-sifat pekerjaan yang diberikan kepada pekerja, serta pemeriksaan kesehatan secara berkala. Sebaliknya para pekerja juga berkewajiban memakai alat pelindung diri (APD) dengan tepat dan benar serta mematuhi semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diwajibkan.

Berdasarkan informasi yang diterima melalui HRD PT Mesindo Tekninesia, yaitu terdapat beberapa karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Angka kecelakaan kerja yang terjadi pada PT Mesindo Tekninesia pada tahun 2019 yaitu terdapat 2 kecelakaan yang dialami oleh pekerja. Kemudian meningkat pada tahun 2020 yaitu sebanyak 6 kecelakaan. Pada tahun 2021 adalah tingkat kecelakaan kerja yang tertinggi dalam 3 tahun terakhir yaitu mencapai 7 kecelakaan. Menurut HRD pada PT Mesindo Tekninesia kategori tingkat kecelakaan kerja yang berat adalah karyawan dengan tingkat kecelakaan kerjanya yang menyebabkan cacat sementara ataupun cacat seumur hidup yang memerlukan pengobatan lebih dari 2 hari, sedangkan tingkat kecelakaan ringan adalah karyawan dengan tingkat kecelakaan kerjanya seperti menimbulkan luka (tergores, maupun terkilir) yang pengobatannya kurang dari 2 hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan HRD PT Mesindo Tekninesia, terdapat jaminan kesehatan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya, antara lain diberikannya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan diberikannya bantuan tambahan berupa insentif Kesehatan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah bagian integral dari sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. K3 harus dipenuhi tidak hanya oleh kewajiban yang harus dipertimbangkan oleh pekerja, tetapi juga oleh sistem tenaga kerja. Jadi, saat ini, K3 wajib bagi semua karyawan untuk mendukung proses penyelesaian pekerjaan. (Ernawaty et al., 2020).

Selain keselamatan dan kesehatan kerja, disiplin kerja menjadi kunci untuk mencapai tujuan perusahaan, menurut Dessler (2009:194) dalam jurnal (Krisyanto, 2019) disiplin kerja merupakan suatu aturan yang dibuat perusahaan atau organisasi yang bertujuan untuk mendorong karyawan berperilaku hati-hati dalam bekerja sehingga dapat menyelesaikan suatu permasalahan.

PT Mesindo Tekninesia sangat menekankan disiplin kerja terhadap para karyawannya, untuk mengantisipasi tindakan yang tidak bertanggung jawab dari karyawannya. Meskipun PT Mesindo Tekninesia sudah menekankan disiplin kerja, tetapi ada saja karyawan yang belum bisa tepat waktu dalam bekerja bahkan terdapat beberapa karyawan yang tidak hadir pada saat hari kerja. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan HRD PT Mesindo Tekninesia, selain banyaknya jumlah keterlambatan dan ketidakhadiran, karyawan juga kurang disiplin dalam mentaati peraturan pada perusahaan. Misalnya, masih banyaknya karyawan yang merokok di area pabrik. Hal tersebut sangat berisiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan. Contoh lain yang peneliti dapatkan melalui wawancara dengan HRD PT Mesindo Tekninesia, masih terdapat beberapa karyawan yang enggan memakai APD (Alat Pelindung Diri) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Karyawan adalah potensi perusahaan untuk bisa maju dan berkembang. Agar potensi ini dapat dipertahankan juga dikembangkan dengan baik perusahaan harus dapat menjadikan karyawannya lebih disiplin dan menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) agar menghasilkan kinerja yang baik. (Dikdik et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Mesindo Tekninesia dengan mengambil judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Mesindo Tekninesia”**.

METODOLOGI

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melihat seluruh populasi pada PT Mesindo Tekninesia yang kemudian ditentukan jumlah sampelnya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan pada PT Mesindo Tekninesia sebanyak 182 karyawan. Penentuan jumlah sampel yang akan dipilih menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% karena setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi dasar perhitungan yang digunakan adalah 182 orang, maka dari itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan perhitungan rumus slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Maka: } n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ n &= \frac{182}{1+(182 \times 0,05^2)} \\ n &= \frac{182}{1+(182 \times 0,0025)} \\ n &= \frac{182}{1,455} \\ n &= \mathbf{125} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus slovin dapat dihitung sampel dari populasi berjumlah 182 orang dengan taraf kesalahan 5% maka didapatkan sampel 125 orang/responden. Penelitian ini menggunakan Teknik *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi berstrata sehingga sampel yang diambil juga berstrata. Dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan cara pengambilan sampelnya adalah dengan mengetahui terlebih dahulu banyaknya populasi dalam setiap sub kelompok atau dalam penelitian ini adalah mengetahui jumlah karyawan pada setiap divisi yang ditentukan kembali dengan rumus *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu teknik kuesioner atau angket, teknik observasi, dan studi pustaka. Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket berupa pertanyaan secara tertulis kepada responden terkait dengan penelitian, guna mendapatkan data untuk memecahkan masalah yang akan diteliti.
2. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mendatangi langsung objek penelitian yaitu PT Mesindo Tekninesia.
3. Studi kepustakaan, suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data secara teoritis dari para ahli serta untuk mencari data mengenai hal-hal terkait variabel yang diteliti melalui sumber bacaan berupa jurnal, buku, majalah dan lain sebagainya.

Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert merupakan teknik skala yang paling banyak digunakan dalam penelitian. Dalam skala likert, peneliti harus merumuskan sejumlah pernyataan mengenai suatu topik tertentu, dan

responden diminta untuk memilih jawaban apakah setuju atau tidak setuju dengan berbagai pertanyaan yang akan diberikan. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, kemudian seluruh jawaban responden akan diakumulasikan berdasarkan bobot sehingga menghasilkan suatu skor tunggal pada topik tertentu (Morissan, 2017).

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden untuk mengetahui gambaran mengenai variabel yang diteliti.

Analisis verifikatif menurut (Sugiyono, 2017) merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menguji data dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah dalam 69 penelitian. Tujuan analisis verifikatif yaitu untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan hubungan atau pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mesindo Tekninesia. Analisis verifikatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan analisis korelasi dan analisis jalur. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (Statistic Product and Service Solution) versi 24 untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan dari analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

1) Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terhadap gambaran variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) pada PT Mesindo Tekninesia dengan menggunakan 17 indikator, menunjukkan bahwa K3 termasuk kedalam kategori baik (setuju) dengan total skor sebesar 8294 dan rata-rata skor sebesar 487,9 yang berarti berada pada rentang skala 425 – 525. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan pada PT Mesindo Tekninesia memiliki kesadaran yang baik akan hal keselamatan dan Kesehatan kerja (K3).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terhadap gambaran variabel Disiplin Kerja (X2) pada PT Mesindo Tekninesia dengan menggunakan 10 indikator, menunjukkan bahwa Disiplin Kerja termasuk kedalam kategori baik (setuju) dengan total skor sebesar 4986 dan rata-rata skor sebesar 498,6 yang berarti berada pada rentang skala 425 – 525. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan pada PT Mesindo Tekninesia memiliki kedisiplin yang baik dalam bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terhadap gambaran variabel Kinerja Karyawan (Y) pada PT Mesindo Tekninesia dengan menggunakan 13 indikator, menunjukkan bahwa Kinerja Karyawan termasuk kedalam kategori baik (setuju) dengan total skor sebesar 6423 dan rata-rata skor sebesar 494 yang berarti berada pada rentang skala 425 – 525. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan pada PT Mesindo Tekninesia memiliki kinerja yang baik dalam bekerja.

2) Hasil Analisis Verifikatif

- Korelasi antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja

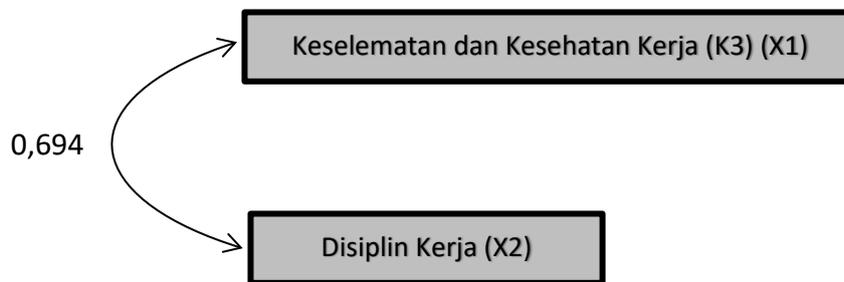
Tabel 1. Correlations

		K3	Disiplin Kerja
K3	Pearson Correlation	1	.694**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	125	125
Disiplin Kerja	Pearson Correlation	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) dengan Disiplin Kerja (X2) yaitu sebesar 0,694. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Korelasi Antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Disiplin Kerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Dari hasil analisis yang diperoleh, besaran koefisien korelasi antara variabel bebas yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) dengan Disiplin Kerja (X2) yaitu sebesar 0,694 yang berarti jika dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka memiliki tingkat korelasi kuat dan searah karena nilainya positif. demikian arah korelasi yang positif menandakan bahwa searah yang artinya apabila keselamatan dan kesehatan kerja (K3) baik, maka disiplin kerja juga baik atau sebaliknya.

- Koefisien Jalur antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Tabel 2. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.416	3.439		3.029	.003
	K3	.258	.078	.287	3.318	.001
	Disiplin Kerja	.684	.119	.497	5.748	.000

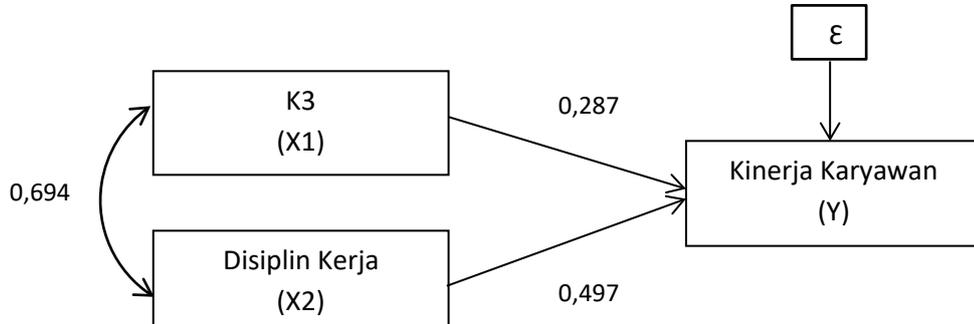
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) yaitu sebesar 0,287 atau sebesar 28,7%.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur variabel Disiplin Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) yaitu sebesar 0,497 atau sebesar 49,7%.

Koefisien jalur variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Koefisien Jalur X1 dan X2 terhadap Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

- Pengaruh Parsial Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh langsung dan tidak langsung Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3. Pengaruh langsung dan tidak langsung Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

Variabel	Interpretasi Analisis Jalur	Perhitungan	Besarnya Pengaruh
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1)	Pengaruh Langsung X1 ke Y	0,287 ²	0,082
	Pengaruh Tidak Langsung X1 ke Y	0,287 x 0,497 x 0,694	0,099
Jumlah			0,181

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa kemampuan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yaitu berpengaruh sebesar 0,181 atau 18,1%.

- Pengaruh Parsial Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh langsung dan tidak langsung Disiplin Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4. Pengaruh langsung dan tidak langsung Disiplin Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Variabel	Interpretasi Analisis Jalur	Perhitungan	Besarnya Pengaruh
Disiplin Kerja	Pengaruh Langsung X2 ke Y	0,497 ²	0,247

(X2)	Pengaruh Tidak Langsung X2 ke Y	0,287 x 0,497 x 0,694	0,099
Jumlah			0,346

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa kemampuan variabel Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yaitu berpengaruh sebesar 0,346 atau 34,6%.

- Pengaruh Simultan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Tabel 5. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		Subtotal Pengaruh
			X1	X2	
K3 (X1)	0,287	0,082	0,099	-----	0,181
Disiplin Kerja (X2)	0,497	0,247	-----	0,099	0,346
Total Pengaruh					0,527
Pengaruh Variabel Lain (E)					0,473

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa total pengaruh yang disebabkan oleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yaitu sebesar 0,527 atau 52,7%. Adapun kontribusi pengaruh variabel lain yang tidak diteliti yaitu sebesar 0,473 atau 47,3%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif mengenai Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Mesindo Tekninesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1) dan Disiplin Kerja (X2), menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,694. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang kuat dan searah.
- 2) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Mesindo Tekninesia.
- 3) Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Mesindo Tekninesia.
- 4) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Mesindo Tekninesia. Terdapat pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan yaitu sebesar 0,527 atau dengan persentase sebesar 52,7%, sedangkan sisanya sebesar 0,473 atau 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Referensi :

- Dikdik, p., sabilla, s., & array, d. S. R. (2018). Pengaruh keselamatan kesehatan kerja (k3) dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di pt. Inti (persero) bandung. *In search*, 1, 112–120.
- Ernawaty, s., rachma, n., & primanto, a. B. (2020). Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (k3) dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pt kino indonesia, tbk cabang prigen pasuruan. *Jurnal ilmiah riset*, 09(16), 40–59.
- Krisyanto, e. (2019). Pengaruh disiplin kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada pt. Inkabiz indonesia, tangerang selatan. *Jurnal semarak*, 2(3), 31–45. <https://doi.org/10.32493/smk.v2i3.3480>
- Morissan. (2017). *Metode penelitian survey* (5th ed.). Kencana.
- Rivai, a. (2020). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja serta dampaknya pada kinerja karyawan. *Jurnal teknik industri*, 03(2), 118. <https://doi.org/10.22219/jtiumm.vol19.no2.118-126>
- Suprihanto, j. (2018). *Manajemen*.
- Supriyadi, i., khamdari, e., & susilowati, f. (2020). Peran manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan kinerja perusahaan konstruksi. *Orbith*, vol. 16 no(1), 27–34.
- Susan, e. (2019). *Manajemen sumber daya manusia eri susan* 1. 2, 952–962.